

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dalam penelitian skripsi ini, dapat disimpulkan:

1. Konsep pendidikan etika menurut “Syaiikh Hafidh Hasan Al-Mas’udi terbagi atas tiga ruang lingkup, yakni: etika terhadap Allah, etika terhadap sesama manusia, dan etika terhadap lingkungan (sekitarnya), namun dalam hal etika terhadap lingkungan tidak mengarah pada makna *khalifah fil ardh*, melainkan mengarah pada hal kesucian badan yang menjadi salah satu syarat ibadah (fiqh). Penjelasan tentang etika dibagi menjadi dua jenis, akhlak terpuji dan akhlak tercela, yang sangat lekat dalam kehidupan sehari-hari seseorang/peserta didik. Kaitannya dengan ilmu lain, materi pendidikan etika dalam kitab ini sesungguhnya kental dengan nilai-nilai sosial dan juga mempunyai ruh *tasawuf*. Dapat dilihat dari bab-bab yang terdapat dalam kitab ini seperti: taqwa, dermawan, shiddiq, amanah, rendah hati, menjadi kewibawaan, murah hati, dan adil. Namun hal tersebut hanya sebatas ringkasan, karena jenjang kitab ini diperuntukan kepada peserta didik di tingkat awal. Secara pengemasan, tiap-tiap penjelasannya disertai dengan sebab-sebab seseorang mampu melakukan perbuatan akhlak terpuji dan akhlak tercela, dengan menjadikan Al-qur’an dan Al-Hadits sebagai dasar rujukan diperlengkap dengan pendapat ulama.”
2. Relevansi konsep pendidikan etika dalam kitab “*Taisirul Khollaq* terhadap pendidikan Islam kontemporer”. Pendidikan Islam maupun pendidikan umum disaat ini, sedikit sekali diintegrasikan dengan proses kegiatan ranah afektif dalam keberlangungannya. Sekarang ini di negeri kita tidak krisis orang pintar, namun krisis orang yang beretika. Seperti orang yang dzolim, orang yang tidak amanah, tidak adil dan tidak jujur. Materi pendidikan etika dalam kitab ini membahas itu semua yang dapat mengisi pemahaman manusia (ranah kognitif) tentang etika yang mulia. Dapat dipahami dari penjelasan tersebut bahwa, apa saja yang menjadi materi dalam kitab ini sangat relevan dalam menanggulangi krisis etika dan berlangsungnya pendidikan Islam di masa ini yang dinilai kurang berhasil dalam mencetak manusia yang beretika

**B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan dari kenyataan dan teori yang ada, peneliti memberikan kontribusi pemikiran atau saran, yaitu:

1. Tujuan pendidikan etika ialah membersihkan hati dan membentuk pribadi yang bertaqwa, maka dengan tujuan tersebut alangkah baiknya semakin diterapkan ilmu pembiasaan baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.
2. Peran orang tua menjadi sangat penting dalam pembentukan kepribadian anak, maka dengan itu hendaknya orang tua turut membantu lebih banyak lagi dalam penanaman nilai-nilai etika terpuji sejak dini.
3. Pendidik merupakan factor penting yang menjadi penentu terlaksananya proses pendidikan etika di sekolah dan menjadi sumber teladan utama peserta didik di lingkungan sekolah. Maka hendaknya dalam member keteladanan lebih diperhatikan lagi.
4. Peserta didik juga merupakan faktor yang amat penting dalam berlangsungnya dunia pendidikan, dan hendaknya selalu diperhatikan kemajuan jasmani dan rohaninya

